

ABSTRAK

Faisur Rahman, 20170702011022, *Pandangan Ulama Perempuan Kabupaten Pamekasan Tentang Taklik Talak dalam Perkawinan*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Umi Supriatiningsih, M.Hum.

Kata Kunci: *Pandangan, Ulama Perempuan, Taklik Talak,*

Dalam realita kehidupan bermasyarakat, perempuan dan anak perempuan sering menjadi korban kekerasan baik fisik maupun seksual. Sebagai perempuan mereka sangat rentan terhadap kekerasan terutama dalam pernikahan, sehingga taklik talak menjadi salah satu upaya preventif. Di sisi lain, otoritas keagamaan dilabelkan pada ulama dan ditujukan hanya pada laki-laki, sehingga ulama perempuan seringkali dikesampingkan pandangan dan pendapatnya. Oleh karena demikian, penelitian ini mengangkat persoalan taklik talak dalam sudut pandangan ulama perempuan di Pamekasan dengan fokus penelitian pada bagaimana pandangan ulama perempuan Kabupaten Pamekasan tentang taklik talak serta apa saja manfaat adanya taklik talak bagi perempuan Kabupaten Pamekasan.

Fokus penelitian tersebut dikaji melalui pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan hukum empiris. Adapun metode yang digunakan yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis pandangan ulama perempuan Kabupaten Pamekasan tentang taklik talak

Dalam analisisn melalui metode penelitian tersebut, penelitian ini menghasilkan dua pokok temuan penelitian yakni *pertama*, taklik talak secara implisit dipahami merupakan spirit normatif/ basis Al-Qur'an dan Hadis karena signifikansi nilai dari adanya taklik secara hakikat disinggung dalam teks-teks normatif, dalam hal ini adalah al-Qur'an dan hadis dan perlunya kesadaran Hak dan kewajiban yang menjadi spirit masyarakat, serta kesetaraan hak dan kewajiban sesuai kemampuan suami maupun istri. *Kedua*, manfaat adanya taklik talak menurut ulama perempuan Pamekasan mencakup beberapa hal yakni sebagai batasan diri, sebagai pelindung, menjaga komitmen, menghindari konflik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pandangan ulama perempuan Kabupaten Pamekasan cenderung mengamini taklik talak secara implisit, namun secara eksplisit mereka lebih menganjurkan kesadaran dan tanggungjawab kedua belah pihak sebagaimana fungsi adanya taklik talak yakni untuk melindungi dan menghindari kesewenang-wenangan, terutama terhadap perempuan.